

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2016 pukul 16.00 – 17.00 WIB di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Posyandu remujung termasuk posyandu dalam tingkat Pratama yang artinya posyandu yang belum menetap serta jumlah kader terbatas yaitu kurang dari 5 orang. Posyandu Remujung terletak di RW 4 Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta yaitu di lingkungan Koramil, sehingga mudah terjangkau oleh masyarakat.

Posyandu Remujung dipimpin oleh kader yang telah terlatih dengan jumlah 2 kader, pelaksanaan posyandu dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dengan jadwal dan hari yang tidak menentu, sehingga ibu yang memiliki balita menunggu konfirmasi terlebih dahulu untuk pelaksanaan posyandu. Pelaksanaan posyandu yang dilakukan, tidak ada bidan yang datang sehingga semuanya pelaksanaan posyandu dilakukan oleh kader.

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Posyandu Remujung Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta.

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
Umur	20-35 Tahun	15	41,7
	<20 atau >35 Tahun	21	58,3
Total		36	100.0
Pendidikan	Tidak Sekolah	7	19,4
	SD	9	25,0
	SMP	17	47,2
	SMA	3	8,3
	Perguruan Tinggi	0	0
Total		36	100.0
Pekerjaan	IRT	11	30,6
	Swasta	9	25,0
	Wiraswasta	16	44,4
Total		36	100.0

(Sumber: Data Primer Tahun 2016)

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta berumur <20 ->35 tahun sebanyak 21 responden (58,3%), pendidikan SMP sebanyak 17 responden (47,2%), dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 16 responden (44,4%).

3. Pengetahuan ibu tentang posyandu

Gambaran pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Kunjungan di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta.

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Baik	3	8.3
2.	Cukup	10	27.8
3.	Kurang	23	63.9
Total		36	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui sebagian besar responden di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta, mayoritas pengetahuannya kurang sebanyak 23 responden (63,9%).

4. Tabulasi Silang Karakteristik Responden dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Kunjungan di Posyandu Remujung

Berikut adalah hasil tabulasi silang antara karakteristik ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tabulasi Silang di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta.

Karakteristik		Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Kunjungan Di Posyandu						Total	
		Bai		Cukup		Kurang		F	%
		f	%	f	%	f	%		
Umur	20-35 Tahun	1	3	5	14	9	25	15	42
	<20->35 Tahun	2	6	5	14	14	39	21	58
	Total	3	9	10	28	23	64	36	100
Pendidikan	Tidak Sekolah	1	3	3	8	3	8	7	19
	SD	2	6	2	6	5	14	9	26
	SMP	0	0	4	11	13	36	17	47
	SMA	0	0	1	3	2	6	3	9
	Total	3	9	10	28	23	64	36	100
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	1	3	5	14	5	14	11	31
	Swasta	0	0	2	6	7	19	9	25
	Wiraswasta	2	6	3	8	11	31	16	44
	Total	3	9	10	28	23	64	36	100

(Sumber: Data Primer Tahun 2016)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui sebagian besar responden di Posyandu Remujung di Kelurahan Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta mayoritas kategori kurang terbanyak pada kelompok umur <20->35 tahun sebanyak 14 orang (39%), pendidikan SMP sebanyak 13 orang (36%), wiraswasta sebanyak 11 orang (30%).

B. Pembahasan

A. Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Kunjungan di Posyandu Dalam Kategori Baik

Pengetahuan ibu tentang kunjungan di posyandu mayoritas baik sebanyak 3 responden (8,3%). Hasil pengetahuan baik responden 2, 3, 35. Pengetahuan (*Knowledge*) adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau diintervensi baik langsung maupun tidak langsung. Perkembangan teori pengetahuan telah berlangsung sejak lama. Filsuf pengetahuan yaitu Plato menyatakan pengetahuan sebagai “Kepercayaan sejati yang dibenarkan (valid)” (*justified true belief*) (Notoatmodjo, 2010: 1). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pramono, SJ. 2012 dengan judul hubungan pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan perilaku kunjungan ibu anak balita ke Posyandu sebanyak 109 responden. Hasil kategori baik sebanyak 54 responden (49,5%). Hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu

berdasarkan karakteristik umur <20 atau >35 Tahun kategori baik sebanyak 21 responden (58,3%). Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa (Notoadmodjo 2010).

B. Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Kunjungan di Posyandu Dalam Kategori Cukup

Pengetahuan ibu tentang kunjungan di posyandu mayoritas cukup sebanyak 10 responden (27,8%). Hasil pengetahuan cukup responden 1, 4, 10, 16, 18, 19, 21, 26, 28, 36. Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya atau segala apa yang diketahuinya berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak.W.I, 2011: 81). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Jaeyana. I, 2013 adalah diperoleh responden terbanyak memiliki pengetahuan tentang frekuensi kunjungan balita di Posyandu kategori cukup, karena rendahnya pengetahuan ibu menyebabkan kurangnya kesadaran ibu akan pemanfaatan sarana kesehatan khususnya untuk memantau kesehatan balita, sehingga angka kunjungan balita ke posyandu semakin rendah atau menyebabkan kunjungan menjadi tidak rutin. Hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu berdasarkan karakteristik pekerjaan wiraswasta kategori cukup sebanyak 16 responden (44,4%). Pekerjaan dari responden yang sebagian besar wiraswasta termasuk yang

dapat mempengaruhi pengetahuan tentang kunjungan di posyandu karena kemungkinan besar responden sibuk dengan pekerjaan yang dijalani yang mengakibatkan tingkat pengetahuan responden terbatas. Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Notoadmodjo 2010).

C. Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Kunjungan di Posyandu Dalam Kategori Kurang

Pengetahuan ibu tentang kunjungan di posyandu mayoritas kurang sebanyak 23 responden (63,9%). Hasil pengetahuan kurang responden 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34. Pengetahuan adalah hasil tahu terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya (Wawan dan Dewi, 2010: 11). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hustami, RI. 2015 dengan judul faktor yang berhubungan dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Bulak Lor Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang sebanyak 46 responden dengan hasil kurang. Hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di Posyandu berdasarkan karakteristik pendidikan SMP kategori kurang

sebanyak 17 responden (47,2%). Pendidikan responden yang sebagian besar tingkat SMP dapat mempengaruhi pengetahuan tentang posyandu serta manfaat bagi balita untuk melakukan kunjungan ke posyandu. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Notoadmodjo 2010). Hasil penelitian ini di Posyandu Remujung menyatakan bahwa tidak semua ibu yang tidak berpendidikan memiliki pengetahuan yang buruk, terlihat dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ibu yang tidak berpendidikan memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini terjadi karena terdapat faktor yang mendukung pengetahuan ibu di Posyandu Remujung baik, diantaranya faktor dari lingkungan, informasi terkait dengan posyandu.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah:

1. Tempat tidak memadai dikarenakan ruangan yang sempit, responden mengisi kuesioner rata-rata berada di luar ruangan.
2. Jumlah ibu yang memiliki balita kunjungan tidak setiap saat datang, sehingga jumlah responden berubah-ubah setiap bulan.
3. Penelitian ini hanya satu variabel saja sehingga penelitian ini tidak dapat menggali lebih banyak lagi mengenai pengetahuan ibu ibu yang memiliki balita tentang kunjungan di posyandu.